

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Setiap perusahaan mempunyai tujuan untuk menghasilkan produk yang sesuai dengan selera konsumen, sehingga diperlukan adanya perencanaan produksi yang sempurna. Perencanaan produksi tersebut harus disertai pula dengan pengawasan. Dalam pelaksanaannya pengawasan dilakukan sejak awal proses sampai produk jadi dengan tujuan agar produk yang dihasilkan sesuai dengan yang direncanakan. Hal ini dilakukan karena pada proses produksi mungkin saja terjadi kerusakan pada produk tersebut, yang disebabkan oleh beberapa faktor-faktor seperti bahan baku, bahan pembantu, tenaga kerja serta keterampilan dari tenaga kerja itu sendiri.

Konsumsi susu di Indonesia menunjukkan gejala yang terus meningkat sebagai akibat pertambahan penduduk, perkembangan ekonomi dan bertambahnya kesadaran masyarakat akan makanan yang bergizi tinggi. Hal ini dikarenakan susu dipandang sebagai bahan makanan yang tersusun dari zat-zat yang penting dan seimbang, sehingga bisa dikonsumsi dalam bentuk segar maupun dalam bentuk olahan, sehingga kualitas susu menjadi perhatian yang penting.

Perusahaan yang bergerak di bidang produksi tersebut dituntut untuk menjaga dan melakukan *quality control* produknya, sehingga dengan adanya *quality control* tersebut maka diharapkan produk yang dihasilkan sesuai dengan yang direncanakan atau ditargetkan oleh perusahaan.

Pengawasan kualitas sangatlah penting sebagai salah satu fungsi dari manajemen dalam suatu perusahaan untuk menentukan dan merencanakan serta menjamin produk akhir yang diproduksi itu layak untuk dikonsumsi, dan yang lebih penting adalah pemenuhan selera atau standar mutu yang bagus agar konsumen terpuaskan kebutuhan akan suatu produk.

Dengan adanya kegiatan terhadap pelaksanaan pengawasan kualitas pada perusahaan, maka dapat diketahui apakah produk sesuai dengan standar mutu, sehingga perlu diadakan pengawasan produk air susu terhadap kerusakan atau kesalahan serta penyimpangan yang terjadi akan mengakibatkan turunnya mutu produk tersebut di antaranya meliputi usaha untuk menghindarkan susu dari pemalsuan bahan lain, menjaga kualitas, mencegah berkembangbiakan mikroorganisme yang merugikan, menghilangkan kotoran yang terlihat dalam susu, serta menghindarkan susu menyerap bau.

Mengacu pada uraian tersebut di atas, maka penulis tertarik membahas masalah tentang “Analisis Pelaksanaan Pengawasan Kualitas Air Susu Pada Koperasi SAE Pujon – Malang.”

## **A. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, pengawasan mutu atau kualitas produk yang baik dapat menentukan dan memenuhi standar kualitas yang telah ditetapkan. Adapun rumusan yang dapat diangkat oleh penulis adalah : “Bagaimana pelaksanaan pengawasan kualitas air susu sapi pada Koperasi “SAE” Pujon.”

## **B. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian di sini adalah merupakan sasaran yang hendak dicapai dalam melakukan penelitian, adapun tujuannya adalah untuk menganalisis pelaksanaan pengawasan kualitas air susu sapi pada Koperasi SAE Pujon – Malang.

## **C. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan dari penelitian yang dilakukan antara lain :

### **1. Bagi Koperasi**

Hendaknya dijadikan sebagai pertimbangan atau sumbangan pemikiran dalam pengambilan keputusan sehubungan dengan pengawasan kualitas guna menekan tingkat kerusakan produk.

### **2. Bagi Penulis**

Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan dari arti pentingnya pengawasan kualitas sebagai suatu aktivitas preventif (penjagaan) yang harus dilaksanakan guna mengurangi atau

meniadakan kesalahan yang terjadi dalam proses produksi di perusahaan.

### 3. Bagi Pihak Lain

Diharapkan dapat dipakai sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian lebih lanjut mengenai masalah yang serupa, guna memperluas wawasan dan pengetahuan serta informasi bagi peneliti lain.